



Dualitas Realitas Manusia

Menuju Hidup Yang Berkemenangan

Simon Simare Mare

Dualitas Realitas Manusia

Menuju Hidup Yang Berkemenangan

Simon Simare Mare



**DUALITAS REALITAS MANUSIA,
MENUJU HIDUP YANG BERKEMENANGAN**

Penulis:

Simon Simare Mare

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Daud Alfons Pandie

ISBN:

978-623-459-762-2

Cetakan Pertama:

November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izinnyalah buku yang berjudul “Dualitas Realitas Manusia, Menuju Hidup yang Berkemenangan” dapat terbit.

Tuhan menciptakan manusia dengan tujuan yang mulia, yaitu untuk memperluliakan Tuhan. Martabat manusia terletak di dalam keberadaannya sebagai gambar Allah. Tetapi ketika manusia jatuh dalam dosa, pikiran manusia dikuasai oleh keinginan daging yang menghasilkan pemberontakan melawan pemerintahan dan kehendak Allah. Melalui buku ini, dengan setitik ilmu yang kami punya, kami berharap dapat ikut memberi sumbangsih kepada masyarakat agar tercipta kehidupan yang lebih baik. Seperti judul dari buku ini, “Menuju Hidup Yang Berkemenangan.”

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu hingga buku ini dapat terbit. Kami sadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya semua saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya kami berharap semoga dengan hadirnya buku ini dapat membawa manfaat dan kebaikan bagi kita semua.

November, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 DUALITAS REALITAS MANUSIA	1
A. Tujuan Penciptaan Manusia	1
B. Implikasi Dualitas Kehidupan Manusia	3
BAB 2 REALITAS DUALITAS: ANTARA REALITAS DAGING DAN REALITAS ROH	13
A. Konsep Realitas Dualitas.....	13
B. Realitas Hidup Menurut Roh dalam Perspektif Konsep <i>Unconscious Mind</i>	43
BAB 3 REALITAS DUALITAS DALAM KAJIAN PSIKOLOGI DAN BIBLICAL-TEOLOGIS	57
A. Kajian Psikologi	57
B. Kajian Biblical-Teologis	91
BAB 4 IMPLIKASI TEOLOGIS REALITAS DUALITAS BAGI HIDUP KRISTEN YANG BERKEMENANGAN	127
A. Realitas Kehidupan Orang Percaya Kekinian dan Tantangan yang Dihadapi	128
B. Implikasi Teologis	132
C. Korelasi “Manusia Roh” dengan Konsep <i>Unconscious Mind</i>	138
D. Realitas Manusia Roh dan Hidup yang Berkemenangan.....	144
E. Deklarasi Hidup yang Berkemenangan dalam Realitas Hidup Menurut Roh	150
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	172
PROFIL PENULIS	176



DUALITAS REALITAS MANUSIA

A. TUJUAN PENCIPTAAN MANUSIA

Tuhan menciptakan manusia dengan tujuan yang mulia, yaitu untuk mempermuliakan Tuhan. Martabat manusia terletak di dalam keberadaannya sebagai gambar Allah¹. Tetapi ketika manusia jatuh dalam dosa, pikiran manusia dikuasai oleh keinginan daging yang menghasilkan pemberontakan melawan pemerintahan dan kehendak Allah.²

Setiap orang yang percaya pada Yesus memiliki dua identitas, yaitu identitas secara jasmani atau daging dan identitas secara roh atau kebenaran sesuai dengan Firman Tuhan. Sejak ketajuhan manusia dalam dosa, manusia lebih fokus kepada identitasnya secara jasmani atau daging dan melupakan bahwa ada realitas kehidupan secara roh (Galatia 4:29; Efesus 2:11). Dalam konteks inilah dapat dipahami tentang kehadiran dan karya Yesus dalam dua identitas. Yang pertama adalah identitas Yesus secara jasmani, di mana Yesus merupakan “anak Daud” dan berasal dari keturunan Abraham (Roma 1:3; Galatia 4:23). Sedangkan identitas yang kedua adalah identitas menurut Roh, di mana Yesus adalah Anak Allah yang Maha Tinggi yang diutus ke dunia sebagai wujud kasih Allah untuk menebus manusia dari dosa, supaya manusia tidak hidup dalam kebinasaan (Yohanes 3:16).

¹ Hengky Wijaya, “Eksposisi Gambar Allah Menurut Penciptaan Manusia Berdasarkan Kejadian 1:26-28”, dalam <https://repository.sttjaffray.ac.id/media/publications/269019-eksposisi-gambar-allah-menurut-penciptaa-d7603f92.pdf>, diunduh Kamis, 11 Maret 2022.

² V. C. Pfitzner, *Kesatuan Dalam Kepelbagaian: Ulasan Atas 1 Korintus*, (Malang: Gandum Mas, 2006), 50.



REALITAS DUALITAS: ANTARA REALITAS DAGING DAN REALITAS ROH

A. KONSEP REALITAS DUALITAS

Secara teoritis, memahami manusia merupakan upaya yang sangat kompleks dan multi perspektif. Dalam perspektif teologis, manusia diciptakan sebagai ciptaan yang sempurna karena diciptakan sesuai atau menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:26-27).²¹ Bagian manusia yang kelihatan secara fisik dan kasatmata dari luar adalah tubuh (jasmani, lahiriah), tetapi di dalam tubuh sejatinya terdapat roh. Dan yang paling utama dan inti dari manusia adalah roh.

Berikut dikemukakan pembahasan secara teoritis tentang kedua realitas yang dimaksud di atas dengan didasarkan pada literatur-literatur yang terkait dengan konsep realitas dualitas yang dimaksud.

1. Realitas Hidup Manusia Menurut Daging

Realitas hidup menurut daging di dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru selalu dipakai untuk menyatakan keadaan manusia sebagai makhluk lemah serta berdosa. Meskipun demikian, realitas daging ini ternyata menentukan kehidupan manusia. Seringkali istilah “daging” ini kemudian dipertentangkan dengan Roh Allah yang membebaskan manusia dari penaklukkannya kepada dosa.

a. Pengertian Hidup Menurut Daging

Istilah “daging” secara teologis merupakan metafora atau perlambang yang memiliki beberapa pengertian. Yang pertama adalah sebagai metafora kehidupan jasmani manusia atau yang bertalian dengan kekerabatan atau

²¹ Djohan Gunawan, *Roh Inspirasi Anda Agar Hidup dan Usaha Lebih Sukses*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2014), 12-13.



REALITAS DUALITAS DALAM KAJIAN PSIKOLOGI DAN BIBLICAL-TEOLOGIS

A. KAJIAN PSIKOLOGI

Pada bagian pendahuluan telah dikemukakan bahwa ada kecurigaan yang ekstrim dari kekristenan terhadap psikologi. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya telah dilakukan integrasi antara teologi dan psikologi. Menurut Nicodemus Yuliasstomo:

Psikologi adalah salah satu bidang ilmu yang dalam kriteria tertentu memiliki ruang lingkup dan tujuan yang sama untuk saling melengkapi. Namun demikian perlu diperhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini: “apakah kita diizinkan untuk menarik dari teori dan prosedur-prosedur psikologis sekuler? Apakah diizinkan bagi pemikiran konselor Kristen untuk dibentuk atau dalam cara tertentu untuk dipengaruhi oleh karya dari para ahli psikologi yang belum percaya? Dan bagaimana seorang Kristen berhadapan dengan kedudukan seperti ini? Apakah para ahli psikologi menawarkan pandangan-pandangan yang sah, yang dapat dimanfaatkan oleh orang Kristen, atau apakah mereka tidak dapat diterima dalam semua bagian?”⁶⁸

Secara fundamental pengintegrasian teologi dengan psikologi merupakan suatu usaha untuk memperbaiki manusia. Masing-masing disiplin berkepentingan untuk membangun diri dan saling membutuhkan. Seperti dikatakan oleh Don Welch:

⁶⁸ Nicodemus Yuliasstomo, *Integrasi Teologi dan Psikologi Dalam Proses Konseling Kristen*, dalam Jurnal STULOS (Bandung: Lembaga Penerbitan STT Bandung, 2014), 73.



IMPLIKASI TEOLOGIS REALITAS DUALITAS BAGI HIDUP KRISTEN YANG BERKEMENANGAN

Menjadi Kristen bukanlah sekedar memiliki sebuah agama, sebab kekristenan bukanlah sekedar agama tetapi merupakan perubahan hidup. Karena ketika jadi kristen, kita akan diubahkan Tuhan dari manusia lama dalam dosa menjadi manusia baru di dalam Kristus. Setelah Paulus diubahkan Tuhan ia berkata, "Aku telah turut disalibkan bersama-sama dengan Kristus, namun bukan aku lagi yang hidup tetapi Kristuslah yang hidup didalam aku" (Galatia 2: 20). Artinya, setiap orang yang ada di dalam Kristus telah meninggalkan manusia lama kemudian diubahkan Tuhan menjadi orang-orang kudus-Nya.

Pada bab-bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa menjadi manusia baru adalah proses kerja wilayah batin. Menjadi manusia baru itu bukan operasi wilayah fisik. Walaupun nanti setelah seseorang diubahkan menjadi baru dalam wilayah batinnya, bisa akan memunculkan bukti-bukti perubahan penampilan secara fisik. Metodologi menjadikan manusia baru dalam Kristus dimulai dari dalam, bukan dari luar. Ini dimulai dengan mendiagnosa "penyakit" manusia lama dari dalam, dengan kemauan untuk menanggalkan jubah manusia lama (Efesus 4:22). Jubah manusia lama itu yang dulu "dijahit" dengan benang-benang hawa nafsu, dusta, kepahitan, fitnah dan lain-lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa manusia lama itu adalah manusia tanpa integritas. Jadi siapakah manusia baru dalam Kristus itu? C. S Lewis mengatakan:



KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Semenjak jatuh ke dalam dosa, manusia hidup dalam dua realitas, yaitu realitas daging (manusia lama/duniawi) dan realitas manusia Roh (manusia baru/rohani). Realitas daging adalah realitas manusia dalam natur dosa yang berdampak pada kematian manusia yang kekal. Tetapi karya penebusan Yesus Kristus memberi pengharapan kepada manusia untuk menanggalkan natur dosanya dan hidup dalam realitas yang baru, yaitu sebagai manusia Roh dengan segala kebajikannya.

Untuk mencapai tujuan utama dalam kehidupan, manusia harus terus hidup dalam perubahan. Dalam perspektif teologis Kristen, perubahan dapat terjadi kalau manusia hidup sebagai ciptaan baru. Sedangkan dari perspektif psikologi kepribadian manusia, perubahan dapat terjadi kalau manusia mampu mengembangkan dan menggunakan kekuatan *unconscious mind* atau alam bawah sadarnya.

Dalam perspektif teologis Kristen, dasar dari ajaran perlunya “ciptaan baru” (*new creation*) adalah anggapan tentang natur keberdosaan manusia. Manusia telah mati secara rohani sehingga memerlukan kelahiran kembali atau hidup baru secara rohani. Akibat dari dosa pertama Adam dan Hawa, citra Allah dalam diri manusia telah tercoreng dan mengakibatkan dosa masuk dan menjalar kepada setiap manusia (Roma 3:10-12, 23; 5:12). Adam dan Hawa telah membuat dosa menjadi aktual pada saat pertama kalinya di Taman Eden, sejak saat itu natur dosa telah diwariskan kepada semua manusia (Roma 5:12; 1 Korintus 15:22).

Ada dua kata Yunani yang diterjemahkan sebagai “baru” dalam Alkitab. Yang pertama, adalah “*neos*” yang merujuk pada sesuatu yang baru saja dibuat, namun sudah ada yang serupa sebelumnya. Kata yang diterjemahkan

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab

Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1957.

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2008.

Bible Works Version 7.

Sutanto, Hasan. *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia dan Konkordansi Perjanjian Baru Jilid I & II*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2010.

Buku-Buku

Abineno, J.L. Ch. *Tafsiran Alkitab Surat Efesus*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.

Andrew Wommack Originally published in English under the title You've Already Got It Published by: Harrison House Publishers Tulsa, Oklahoma 74153 ISBN: 978-602-8431-26-2 All Right Reserved Under International Copyright Law. Diterjemahkan dan diterbitkan oleh Light Publishing, 2016.

Ayub Wahyono, *Growing Up!*. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2011.

Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Galatia Efesus*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986.

Baxter, J. Sidlow. *Menggali Isi Alkitab: Roma Sampai dengan Wahyu*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011

Beauchamp, Lance T. "The Old and New Man in Ephesians 4:17-24." Faculty Publications and Presentations, 2007. Diakses 12 Desember 2013. http://digitalcommons.liberty.edu/sor_fac_pubs/179.

Berkhof, L. *Teologi Sistematika Volume 2 Doktrin Manusia*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2008.

Bruce, F. F. *An Expanded Paraphrase of the Epistles of Paul*. Exeter: Paternoster, 1965.

Bruce, F. F. *The Epistle to the Ephesians: A Verse-by- Verse Exposition*. London: Pickering and Inglis LTD., 1961.

Caram, Paul G. *Kekristenan Sejati*. Jakarta: Voice of Hope, 2004.

Chafer, Lewis Sperry. *Systematic Theology*. Grand Rapids: Kregel, 1993.

Charles Leiter, *Justification and Regeneration, "Pembenaran dan Lahir Baru"*, (Bekasi: Save And Unreachead Ministries, 2010).

- Charles R. Swindoll. *Growing Strong In The Seasons Of Life*, NY: Zondervan Publishing House, 1995.
- Combs, William W. "Does The Believer Have One Nature Or Two?"
- Darius dan Robi Panggarra, "Konsep Manusia Baru Berdasarkan Perspektif Paulus Dalam Efesus 4:17-32 Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya," *Jurnal Jaffray* 11, no. 2 (Oktober 2013).
Detroit Baptist Seminary Journal 2 (Fall 1997): 81–103.
- Edi Sugianto, "Kekuatan Daya Cipta" dalam
<http://www.naqsdna.com/2013/07/kekuatan-daya-cipta-imajinasi.html>
- Edy Suyanto, "Quantum Mind Technology Golden Life Tranceformation" dalam
<http://www.keajaibanhati.com/2013/10/quantum-mind-technology-workshop.html>, diakses 20 Oktober 2017.
- Ferguson, Sinclair B. *Kehidupan Kekristenan Sebuah Pengantar Doktrinal*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2007.
- Ferguson, Sinclair. *Kehidupan Kekristenan Sebuah Pengantar Doktrinal*. Surabaya: Momentum, 2007.
- Graham, Billy. *Roh Kudus: Kuasa Allah Dalam Hidup Anda*, Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1978.
- Graham, Billy. *Roh Kudus: Kuasa Allah Dalam Hidup Anda*. Bandung: Lembaga Lietratur Baptis, 1978.
- Groenen C. OFM. *Pengantar ke Dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Harlow, R.E. *Ephesians in the Beloved*, Canada: Everyday Publications INC, 1979.
- Harun Hadiwijono. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Henry C. Thiessen, *Teologi Sistematis*, cet. kedua. Malang: Gandum Mas, 1993.
- Hoekema, Anthony A. *Diselamatkan Oleh Anugerah*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2010.
- Horton, Michael S.. 2011. *The Gospel Driven Life*. Terjemahan, Penerbit Andi Offset: Yogyakarta.
- Horton, Stanley M. *Oknum Roh Kudus*. Malang: Gandung Mas, 1976.
<http://thebelovedson.co.id/2012/01/daftar-pengkhobah-kasih-karunia-paling.html>
- http://www.freebiblecommentary.org/pdf/VOL08_indonesia.pdf .
- <http://www.mandiriyes.com/artikel/motivasi-inspirasi/sepuluh-afirmasi-positif-yang-akan-mengubah-hidup-anda/>

<http://www.naqsdna.com/2012/11/meta-state-of-mind-control-workshop.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Stephen_Covey

<https://www.insight.org/about/chuck-swindoll>

<https://www.rep.routledge.com/articles/biographical/paracelsus-philippus-aureolus-theophrastus-bombastus-von-hohenheim-1493-1541/v-1/sections/life-and-works-22444>

John J. McDermott. "*James, William*". In *The Cambridge Dictionary of Philosophy*. Robert Audi, London: Cambridge University Press. 1999, Joseph Murphy, *The Power of Your Subconscious Mind*, USA: Martini Publishing, 1963.

Ladd, George E. *Teologi Perjanjian Baru Jilid 2*. Bandung: Kalam Hidup, 1999. Lincoln, Andrew T. *The Theological of Ephesians dalam New Testament Theology The theology of the Later Pauline letters*. New York: Cambridge University Press, 2003 .

Marantika, Chris. *Kepercayaan dan Kehidupan Kristen*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teologia Injili Indonesia, 1996.

Morris, L. *Teologi Perjanjian Baru*. Malang: Penerbit Gandum Mas, 1996. Moule, C. F. D. "'The New Life' in Colossians 3:1-17," *Review & Expositor* 70-4 (Fall 1973): 481-493.

Morris, L. *The Epistle to the Romans in The Pillar New Testament Commentary*. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.

Muruga. 2007. *Reprogramming Subconscious Mind*. Jakarta Selatan: Ufuk Press.

Nicodemus Yuliasmoto, *Integrasi Teologi dan Psikologi Dalam Proses Konseling Kristen*, dalam *Jurnal STULOS* (Bandung: Lembaga Penerbitan STT Bandung, 2014).

Niftrik, G. C. Van dan B. J. Boland, *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984.

Nurinda, Yan. 2008. *Elektronik book The secret of Stage Hipnosis Revealed*. Online., diakses 24 September 2017.

O'Brien, Peter T. *Surat Efesus*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013. Paxon, Ruth. *The Wealth Walk and Warfare of The Christian*. United Stated of Amerika: Fleming H. Revell Company, 1989.

Paxon, Ruth. *The Wealth Walk and Warfare of the Christian*, United Stated of Amerika: Fleming H. Revell Company. n. d.

PERUBAHAN YANG BUKAN KARENA USAHA KITA Copyright © 2010 by Andrew Wommack Originally published in English under the title *Effortless Change* Published by Andrew Wommack Ministries - Europe

- PO Box 4392, Walsall, WSI 9AR, England ISBN: 978-602-8930-57-4 .All Right Reserved Under International Copyright Law.
- Postiff, Matthew A. "A Theological And Exegetical Examination Of The "Old Man" Versus "New Man" Contrast." Fellowship Bible Church, 2003. Diakses 12 Desember 2013.
<http://www.fellowshipbibleannarbor.org/BibleStudies/doctrinal/ColCh3Vv9to10ExegesisPaper.pdf>
- Pratt, Richard L. *Menaklukkan Segala Pikiran Kepada Kristus*. Malang: Seminar Alkitab Asia Tenggara, 2003.
- Ridderbos, H. *Paulus Pemikiran Utama Teologinya*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2010.
- Ridderbos, Herman. *Paulus: Pemikiran Utama Teologinya*. Surabaya: Momentum, 2008.
- Ryrie, Charles C. *Teologi Dasar*, cet. ketiga. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1997.
- Samuel Benyamin Haakh, *Teologi Perjanjian Baru*, (Jakarta: Ghalia, 2015). 0.
- Showers, Renald. "The New Nature." Th.D. dissertation. Grace Theological Seminary, 1975.
- Simpson, A. B. *Mengikuti Pimpinan Roh*. Bandung: Kalam Hidup, 2000.
- Smith, Charles R. "Two Natures—Or One? An Attempt at Theological Clarification." *Voice* (Juli/Agustus 1983): 19-21.
- Slamet & S. Markam, *Pengantar Psikologi Klinis*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2015).
- Stott, John R. W. *Efesus*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2003.
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012.
- Utey, Bob. "Paulus Terbelenggu, Injil Tak Terbelenggu: Surat-surat dari Penjara (Kolose, Efesus dan Filemon, Dan kemudian Filipi)." Texas: Bible Lesson International, 1997. Diakses 18 Agustus 2014.
- Vine, W. E. *Vine's Expository Dictionary of Old and New Testament Words: Super Value Edition*. Carlisle: STL, 1997.
- Wesley, John. *The Holy Spirit and Power*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010.
- Wiersbe, Warren W. *Kaya di Dalam Kristus*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001.
- William Arntz, Betsy Chasse & Mark Vicente, *What the Bleep Do We Know!?: Discovering the Endless Possibilities for Altering Your Everyday Reality*, Florida: Health Communications, Inc, 2005. 34-35.
- William, Hendriksen. *Galatians and Ephesians*, New Testament Commentary. Grand Rapids: Baker, 1967.

PROFIL PENULIS

Simon Simare Mare



Penulis lahir pada 8 Agustus 1971 di Sigapiton, Sumatra Utara. Penulis adalah anak keenam dari sembilan bersaudara, anak dari pasangan Ayah Petrus Simare Mare (almarhum) dan Martauli Gultom. Pendidikan formalnya dimulai di SD Negeri Sigapiton, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 2 Parapat dan SMA Negeri 1 Parapat, semuanya berada di Sumatra Utara.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tingginya di berbagai institusi. Pada tahun 1990-1993, dia belajar di Politeknik Sumatera Utara, Medan, di jurusan Teknik Elektro Telekomunikasi. Kemudian, dia melanjutkan pendidikannya di bidang Teknik Elektro di Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 2003-2005. Pada tahun 2018, Penulis mendapatkan gelar Magister Teologi dari Sekolah Tinggi Teologi Baptis, Jakarta. Selanjutnya, dia meraih gelar Doktor Teologi dari STTAI, Surabaya pada tahun 2022. Saat ini, Penulis sedang mengambil Program Magister Hukum di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Penulis memiliki seorang istri, Dr. dr. Lia Lesty M.Pd., dan mereka dikaruniai empat orang anak: Kezia Gladys Shalom Simaremare, Yoel Evan Cristhoper Simaremare, Yemima Glory Mikhael Simaremare, dan Mikhaela Faith Yedijah Simaremare. Keluarga ini kini menetap di Kota Bekasi.

Karier profesional Penulis meliputi berbagai perusahaan teknologi besar. Dia bekerja di Infokom Elektrindo, Bimantara Group dari tahun 1994 hingga 2006, kemudian pindah ke Cisco Indonesia pada tahun 2006-2008. Dia kemudian bergabung dengan Microsoft Indonesia pada tahun 2008 dan bekerja sampai tahun 2019. Pada tahun 2020, dia pindah ke IBM Indonesia dan bekerja sampai tahun 2022. Saat ini, Penulis bekerja di *Pure Storage*.

Selain pekerjaannya, Penulis juga aktif terlibat dalam pelayanan di Kota Bekasi, Jawa Barat. Dia juga terdaftar sebagai salah satu dosen di Sekolah Tinggi Teologi Kerusso Indonesia dan menjabat sebagai Ketua Senat Akademik. Selain itu, dia adalah pemimpin sekelompok orang yang aktif berdoa dan bergerak di Sumatra Utara untuk Kerajaan Tuhan.

Dualitas Realitas Manusia

Menuju Hidup Yang Berkemenangan

Manusia memiliki dualitas realitas. Realitas pertama adalah realitas manusia secara daging dan yang kedua adalah realitas manusia secara roh. Pada awal penciptaan, kedua realitas ini berjalan seiringan dimana realitas roh juga menjadi realitas daging, seperti yang dialami oleh Adam dan Hawa sebelum mereka terjatuh dalam dosa. Namun, setelah kejatuhan manusia dalam dosa, dualitas realitas ini menjadi sangat kontras dan berlawanan. Natur dosa telah menyebabkan manusia memiliki kecenderungan dan kesadaran hidup dalam realitas daging dari pada hidup dalam realitas roh. Dalam realitas daging, manusia menjadi sangat natural dan terbatas, mudah jatuh kedalam berbagai godaan dan cobaan, sehingga tidak lagi hidup sesuai dengan hakekat manusia Ilahi yang diciptakan serupa dan segambar dengan Allah yang memiliki kehidupan supernatural yang penuh dengan kemenangan. Lalu bagaimana seharusnya kita menyikapi dualitas realitas kehidupan? Bagaimana cara supaya kita dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan kehendak Tuhan? Mari kita simak pemaparannya dalam buku ini. Selamat membaca!

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-762-2



9 786234 597622